

INTISARI

Adhesi intraperitoneum disebabkan oleh respon imunologis yang termediasi oleh sitokin proinflamasi. Interleukin-6 (IL-6) merupakan salah satu sitokin yang merangsang reaksi peradangan fase akut. Tatalaksana utama dalam mencegah adhesi intraperitoneum dapat menggunakan pemilihan teknik operasi dan terapi adjuvan. Salah satu terapi adjuvan yaitu kitosan, vitamin E, dan minyak zaitun.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sejumlah 20 ekor tikus putih jantan galur Wistar setelah menjalani abrasi ileum, dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kontrol, kitosan, vitamin E 10 mg dilarutkan dalam 5 ml minyak zaitun dan minyak zaitun. Pengambilan cairan intraperitoneum dilakukan pada hari ke-14 kemudian dilakukan pemeriksaan kadar IL-6 adhesi intraperitoneum menggunakan *Enzym-linked immunosorbent assay* (ELISA). Selanjutnya data dianalisis dengan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan untuk mengetahui homogenitas data dilakukan uji *Levene* dan dilakukan analisis secara parametrik dengan uji *one-way ANOVA* dan dilanjutkan dengan uji *post-hoc* antar kelompok dengan uji LSD.

Hasil uji *one-way ANOVA* didapatkan seluruh kelompok memiliki perbedaan signifikan ($p < 0,05$) terhadap kadar IL-6 adhesi intraperitoneum. Hasil uji LSD didapatkan pada kelompok perlakuan kitosan dibandingkan kontrol dan kelompok perlakuan vitamin E dibandingkan kontrol yang menunjukkan nilai ($p < 0,05$).

Kitosan paling efektif untuk menurunkan kadar IL-6 adhesi intraperitoneum, diikuti vitamin E, dan minyak zaitun namun secara statistik tidak signifikan.

Kata Kunci : Kadar IL-6 Adhesi Intraperitoneum, Kitosan, Vitamin E, Minyak Zaitun.